

ABSTRAK

KOMPOSISI DAN STRUKTUR TEGAKAN HUTAN DATARAN RENDAH TAHURA BUKIT SARI PROVINSI JAMBI (Skripsi oleh Ani Sawitri dibawah bimbingan Ir. Nursanti, S.Hut., M.Si., IPM)

Taman Hutan Raya (Tahura) Bukit Sari merupakan Salah satu kawasan hutan konservasi di Provinsi Jambi yang merupakan perwakilan ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah. Tahura Bukit Sari merupakan kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan satwa yang alami atau buatan, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya pariwisata dan rekreasi. Kawasan Tahura Bukit Sari memiliki keanekaragaman flora yang cukup tinggi. Karena hampir 94,7 % kawasan Tahura Bukit Sari didominasi tutupan lahan sekunder. Tahura Bukit Sari dikelilingi oleh desa dan kebun sawit masyarakat. Aktivitas manusia merupakan penyebab utama terjadinya kerusakan hutan, yang kemudian berdampak pada stabilitas ekosistem Tamn Hutan Raya Bukit Sari. Tahura Bukit Sari mengalami tekanan aktivitas ilegal yang terjadi beberaa tahun terakhir. Estimasi lahan terdegrasi yakni 140 Ha.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan analisis vegetasi untuk mengetahui komposisi dan struktur tegakan di Tahura Bukit Sari Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji komposisi dan struktur tegakan di Tahura Bukit Sari Provinsi Jambi.

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dasar mengenai komposisi dan struktur tegakan yang divisualisasikan dalam diagram profil vegetasi yang terdapat di Tahura Bukit Sari sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengelolaan hutan, khususnya pemulihan ekosistem hutan dan konservasi tumbuhan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus–September 2022 di tiga blok pengelolaan di Tahura Bukit Sari yaitu blok perlindungan, blok koleksi dan blok pemanfaatan pemanfaatan. metode penelitian yang digunakan yaitu metode kombinasi jalur dan garis berpetak Pada masing-masing blok diletakkan 5 buah jalur berukuran (100 x 20 m) per jalur sehingga ada total 15 jalur pengamatan. pada masing-masing jalur dibuat 5 buah sub petak berukuran 20 x 20 m untuk

pengamatan tingkat pohon, , 10 x 10 m untuk pengamatan tiang, 5 x 5 m untuk pengamatan pancang dan 2 x 2 m untuk pengamatan semai. Sehingga luasan total keseluruhan plot dan transek pengamatan yaitu 3 ha. Peletakkan transek dan plot sampling diletakkan secara proposional dengan mempertimbangkan keterwakilan kondisi lingkungan yang ada sebagai petak contoh pengamatan profil dan analisis vegetasi. Sedangkan Profil tegakan divisualisasikan dengan program Sexi-Fs versi 2.1.0.

Hasil penelitian Komposisi vegetasi tingkat semai dan tumbuhan bawah, pancang, tiang dan pohon di Tahura Bukit Sari tercatat 3299 individu meliputi 106 jenis, yang tergolong dalam 41 famili yang tersebar pada blok koleksi, blok perlindungan dan blok pemanfaatan. Kerapatan individu pada blok koleksi 887 individu, blok perlindungan 1128 individu dan blok pemanfaatan 1284 individu. Famili yang banyak dijumpai di Tahura Bukit Sari berasal dari Dipterocarpaceae sebanyak 12 jenis, famili Fabaceae sebanyak 10 jenis, famili Lauraceae sebanyak 7 jenis, famili Anacardiaceae sebanyak 6 jenis dan famili Euphorbiaceae sebanyak 5 jenis. Tahura Bukit Sari masih memiliki memiliki Strata yang lengkap yaitu Strata A, Strata B, Strata C, Strata D dan Strata E, Kelengkapan Strata ini merupakan kondisi yang umum ditemukan pada hutan hujan tropis yang masih memiliki kondisi baik. Struktur tegakan horizontal di Tahura Bukit Sari didominasi kelas diameter 10-19 cm, semakin besar kelas diameter maka jumlah individu semakin sedikit.